

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian campuran (*mixed methodology*). *Mixed method* menghasilkan fakta yang lebih komprehensif dalam meneliti masalah penelitian, karena pada penelitian ini memiliki kebebasan untuk menggunakan semua alat pengumpul data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan.

*Mixed method* adalah metode yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam hal metodologi (seperti dalam tahap pengumpulan data), dan kajian model campuran memadukan dua pendekatan dalam semua tahapan proses penelitian.<sup>47</sup>

Berdasarkan sesuai dengan pendekatan penelitian yang penulis pilih, metode kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan tentang lokasi penelitian dan pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah khususnya terkait kegiatan pelaksanaan dalam bidang layanan informasi sebagai tindakan preventif terhadap dampak negatif media sosial bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Data tersebut digali melalui wawancara dan

---

<sup>47</sup> Abbas Tashakkori & Charles Teddlie, *Mixed Methodology*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 1

dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dari fakta tersebut, atau informan lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

Metode kuantitatif dalam penelitian ini akan menghasilkan data kuantitatif, metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial dan dampaknya bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang digali dengan menggunakan angket.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin sebagai informan utama untuk menggali data terkait pelaksanaan layanan informasi sebagai tindakan preventif terhadap dampak negatif media sosial bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Selain itu juga siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dengan mengambil sampel kelas X yang berjumlah 217 siswa. Adapun dalam pengambilan jumlah sampel penulis mengambil 25% dari jumlah siswa perjurusan. Jadi terkumpul 54 orang dari seluruh jurusan.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah layanan informasi yang diberikan kepada siswa tentang dampak penggunaan media sosial bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

##### a. Data pokok, yakni:

- 1) Data tentang penggunaan media sosial dan dampaknya bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- 2) Data layanan informasi yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa tentang dampak media sosial, yaitu:
  - a) Perencanaan
  - b) Pelaksanaan, meliputi metode dan waktu pelaksanaan
  - c) Evaluasi

##### b. Data penunjang, yaitu data yang menyangkut gambaran umum tentang lokasi penelitian atau yang berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- 2) Visi dan misi sekolah
- 3) Tempat dan fasilitas SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- 4) Data tentang guru beserta stafnya
- 5) Data siswa

#### 2. Sumber data

Untuk memperoleh atau mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis mengambil data dari:

- a. Responden, yaitu guru bimbingan dan konseling juga siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, petugas TU, dan guru di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- c. Dokumen, yaitu berupa catatan atau arsip tertulis yang ada hubungannya dengan penelitian ini dan profil SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang cukup jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi:

##### **1. Wawancara**

Wawancara (*interview*) merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab secara lisan terhadap data-data atau fakta-fakta yang perlu dimintai keterangan lebih lanjut.<sup>48</sup>

Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah juga guru bimbingan dan konseling SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara bebas terpimpin. Artinya sebelum peneliti melakukan wawancara, pokok-pokok permasalahan telah telah peneliti siapkan terlebih dahulu. Sedangkan dalam pelaksanaannya, peneliti tidak terikat pada daftar

---

<sup>48</sup> Arif Ismunandar, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Ma'ruf Sultan Agung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta*, (Yogyakarta, 2009), h. 34

pertanyaan yang peneliti ajukan, tetapi melihat situasi dan kondisi agar wa wawancara dapat berjalan dengan lancar.

## **2. Angket**

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>49</sup>

Angket atau kuesioner (daftar pertanyaan secara tertulis), dalam penelitian ini disebarkan kepada siswa-siswi di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin kelas X (sepuluh) semua jurusan. Data yang digali adalah tentang penggunaan media sosial dan dampaknya bagi siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

## **3. Dokumentasi**

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan masalah.<sup>50</sup>

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang contoh Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), struktur organisasi bimbingan dan koseling di sekolah, tata tertib sekolah. Selain itu juga mengumpulkan data berkaitan dengan tempat penelitian.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 199

<sup>50</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 221

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada matriks berikut ini.

Tabel 3.1. Matriks, Data, Sumber Data dan Pengumpulan Data

**MATRIKS  
DATA, SUMBER DATA  
DAN PENGUMPULAN DATA**

<b>No</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
1	Data pokok berasal dari data penggunaan media sosial dan dampaknya bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin	Siswa	Angket
2	Data pokok juga berasal dari data program layanan informasi yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling sebagai tindakan preventif terhadap dampak negatif penggunaan media sosial bagi siswa, yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan layanan meliputi metode dan waktu penyelenggaraan layanan, hingga evaluasi dari pelaksanaan layanan informasi tersebut.	Guru Bimbingan dan Konseling	Wawancara, dan Dokumentasi
3	Data penunjang, yaitu data yang menyangkut gambaran umum tentang lokasi penelitian atau yang berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin b. Visi dan misi sekolah c. Tempat dan fasilitas SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin d. Data guru dan stafnya e. Data siswa	Kepala Sekolah, Guru, dan Staf Tata Usaha	Wawancara, dan Dokumentasi

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, yaitu dengan cara melakukan pengecekan kembali apakah data yang terkumpul untuk mengetahui apakah semua jawaban responden dapat dimengerti atau belum dan mengetahui lengkap atau tidaknya data yang dikumpulkan sehingga data yang dikumpulkan benar-benar telah *representatife*.
- b. Koding, yaitu mengklasifikasikan semua jawaban responden dan informan menurut jenisnya dan macamnya, sehingga tersusun secara sistematis.
- c. Tabulating, yaitu menyusun dan memasukkan data dalam bentuk tabel dan menghitung prosentase jawaban yang ada dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{FN}{N} \times 100\% = P$$

Keterangan

F: frekuensi

N: jumlah Responden

P: prosentasi

### 2. Analisis Data

Setelah data yang disajikan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data. Pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan

terlihat pula hubungan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul digunakan analisis deskriptif kualitatif dan dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif yang menarik kesimpulan umum yang berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan layanan informasi sebagai tindakan preventif terhadap dampak negatif media sosial bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian
  - b. Setelah menentukan masalah selanjutnya melakukan pembuatan proposal penelitian.
  - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
  - d. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.

### 3. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Menjajaki dan menilai keadaan dilapangan.
- b. Memilih dan memanfaatkan informasi.
- c. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan bersedia memperbaiki hasil koreksi dari dosen pembimbing.
- c. Jika sudah disetujui maka selanjutnya akan dibawa ke hadapan sidang skripsi untuk dipertanggungjawabkan.